

Kebijakan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Di SDI Bimoku Kota Kupang

by Romanus Bagas Rian

Submission date: 05-Jul-2024 04:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2412761778

File name: KATALIS_PENDIDIKAN_-_VOL._1_NO._3_SEPTEMBER_2024_Hal._87-92..pdf (1.06M)

Word count: 2662

Character count: 17472



Kebijakan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Di SDI Bimoku Kota Kupang

Romanus Bagas Rian¹, Jordi Selan², Misraim Riwu³

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email : rianbagas509@gmail.com , jordiselan23@gmail.com , misraimriwu@gmail.com

Abstract This research aims to understand the school's policies in addressing learning difficulties of students at SDI Bimoku. This qualitative research uses a case study approach, with subjects being students experiencing learning difficulties and the object of study being the school's policies in addressing these difficulties. The principal and class teachers, who handle the students directly, are the primary sources of data obtained through interviews and observations at SDI Bimoku in Kupang City. Secondary data sources are gathered from books, the internet, and other documents. Data analysis in this study follows the Miles & Huberman method, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data is tested using the triangulation technique. The results show that learning difficulties at SDI Bimoku include both academic and non-academic challenges. The causes of these difficulties are internal and external factors. The school's policies to address student learning difficulties include initial tests, teacher observation during the learning process, remedial programs, and curriculum adjustments. These policies, implemented through various school programs, largely meet the school's expected outcomes, though some students require special and longer-term attention due to persistent learning difficulties. However, based on the obtained information, the school's programs have improved the grades of several students who previously had learning difficulties. Overall, it can be concluded that the school's policies through these programs are considered successful.

Keywords: School Policies, Overcoming, Learning Difficulties

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah SDI Bimoku. Penelitian ini berjenis kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus dengan subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar sedangkan obyek penelitian adalah kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar kepala sekolah selaku pimpinan Lembaga dan wali kelas selaku pihak yang menangani siswa secara langsung. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di SDI Bimoku Kota Kupang, sumber data sekunder diperoleh melalui buku, internet, maupun dokumen-dokumen lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Miles & Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Serta uji keabsahan data dilakukan dengan model triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang ditemukan di SDI Bimoku ialah kesulitan belajar akademik dan non-akademik. Faktor penyebab kesulitan belajar ialah faktor internal dan eksternal. Kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar siswa melakukan tes awal, guru mengamati proses pembelajaran, program remedi, dan penyesuaian kurikulum. Kebijakan yang diturunkan melalui program-program sekolah dalam rangka mengatasi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kebanyakan sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh sekolah, meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan penanganan secara khusus dan lebih lama karena masih mengalami kesulitan dalam belajar. Namun berdasarkan informasi yang telah didapat, program yang diterapkan oleh sekolah ini dapat meningkatkan nilai beberapa anak yang tadinya mengalami kesulitan belajar. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh sekolah melalui beberapa program tersebut dirasa berhasil.

Kata Kunci: Kebijakan Sekolah, Mengatasi, Kesulitan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dimana mengubah sikap dan tata laku seseorang untuk menjadi lebih dewasa dan menjadikan seseorang tersebut sebagai pribadi yang lebih baik. Menurut (Sambora, 2017) Pendidikan merupakan sebuah proses Panjang yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan hasil akhir menjadi individu yang mandiri dan berguna di dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membangun peradaban sebuah

Received: Juni 30, 2024; Accepted: Juli 05 2024; Published: September 30, 2024

* Romanus Bagas Rian , rianbagas509@gmail.com

bangsa, hasil dari Pendidikan inilah yang akan berpengaruh terhadap gaya hidup dari seseorang yang akan terbentuk. Selain itu juga hasil dari Pendidikan akan menciptakan generasi yang semakin baik dan masa depan akan terbuka lebar bagi mereka. ⁵ Ki Hajar Dewantara pernah mengungkapkan bahwa Pendidikan itu dimulai sejak anak baru lahir sampai dengan meninggal dunia.

Didalam proses Pendidikan terdapat satu cara yang bisa membantu Pendidikan dapat berjalan dengan baik yaitu dengan cara belajar, ²² belajar merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan kegiatan bukan hasil atau tujuan, dimana menurut (Sambora, 2017) aspek penting yang dapat menggambarkan hampir secara keseluruhan bagaimana proses Pendidikan itu berjalan, yaitu belajar, menurutnya belajar merupakan kegiatan bertukar pengetahuan dari seseorang ke orang lain dengan menggunakan media sebagai perantara berpindahnya pengetahuan tersebut. ⁸ Belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang mengandung tiga unsur yang berkaitan yaitu tujuan pengajaran, proses belajar mengajar, dan hasil belajar. (Wijayanti, 2019) Dari ketiga hubungan tersebut proses pengajaran harus diikuti oleh strategi metode pengajaran. Hasil belajar juga ditentukan oleh ada tidaknya kesulitan belajar yang dihadapi siswa, semakin banyak kesulitan ²⁰ belajar siswa maka hasil belajar yang dicapai akan semakin rendah.

Namun dalam perjalanan masih ditemukan beberapa siswa disekolah yang mengalami permasalahan dalam belajar, sehingga dari permasalahan belajar tersebut mengakibatkan hasil belajar yang tidak maksimal bagi mereka, masalah yang paling sering ditemukan dilingkungan sekolah ialah kesulitan belajar yang terjadi pada siswa. (Jamaris, 2014) berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah ⁴ suatu kondisi yang tidak dapat disembuhkan, namun apabila mendapat pelayanan intervensi yang tepat maka individu yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami kesuksesan dalam belajar dan berkarier. ¹ Kesulitan belajar juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar. Siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar tentu proses belajar dan hasil belajar mereka tidak sama seperti ²¹ siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam belajar, Siswa dengan kesulitan belajar bukan berarti mereka mempunyai IQ yang rendah tetapi mereka belum menemukan bentuk pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya. Tetapi kesulitan belajar tersebut membuat beberapa guru dan juga orang tua menganggap bahwa siswa tersebut kurang pintar sehingga membuat moral siswa terganggu dan mereka tetap berada didalam kesulitan tersebut. Sekolah sebagai tempat diselenggarakannya Pendidikan seharusnya mempunyai formulasi khusus berupa kebijakan sekolah sebagai Solusi dari

kesulitan belajar yang terjadi pada siswa. Apabila tidak dilakukan hal demikian maka ditakutkan akan terjadi kegagalan proses Pendidikan dilihat dari hasil yang didapatkan setelah pembelajaran.

Dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengkaji tentang bagaimana sekolah merumuskan suatu kebijakan yang digunakan dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa, sehingga dari hasil penelitian ini akan ditemukan solusi dari kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam proses Pendidikan, untuk memfokuskan penelitian ini maka peneliti merumuskan judul penelitiannya yaitu “ Kebijakan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa di SDI Bimoku Kota Kupang”

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif sangat tepat digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan lebih dalam terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar sedangkan obyek penelitian adalah kebijakan sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar kepala sekolah selaku pimpinan Lembaga dan wali kelas selaku pihak yang menangani siswa secara langsung. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di SDI Bimoku Kota Kupang, sumber data sekunder diperoleh melalui buku, internet, maupun dokumen-dokumen lain. Didalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, yang dibantu dengan beberapa pedoman penelitian, antara lain pedoman dokumentasi, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode dari Miles & Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesulitan Belajar.

- a. Cara yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa

Cara yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang dilakukan oleh pihak sekolah di SDI Bimoku menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode mengamati aktivitas siswa secara langsung Ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, sedangkan metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa menggunakan dokumentasi-dokumentasi hasil belajar siswa, sehingga akan diperoleh Kesimpulan dari kesulitan belajar yang dialami siswa.

b. Jenis Kesulitan Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah jenis kesulitan belajar akademik dan kesulitan belajar non-akademik. Di mana untuk kesulitan belajar akademik ini berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa dalam memahami, mengingat, atau menggunakan informasi akademik. Di SDI Bimoku hampir Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan menghitung. Kemudian kesulitan belajar yang kedua ialah non-akademik yang berkaitan dengan masalah yang dialami siswa yang tidak langsung terkait dengan mata Pelajaran atau kemampuan akademik tertentu tetapi lebih pada aspek psikologis, sosial, dan emosional. Beberapa contoh kesulitan belajar non-akademik yang ditemukan di SDI Bimoku adalah :

1. Masalah konsentrasi dan perhatian : kesulitan dalam mempertahankan focus pada tugas atau Pelajaran dan mudah teralihkan, sering melamun dan kesulitan menyelesaikan tugas,
2. Masalah motivasi : kekurangan keinginan atau dorongan untuk belajar atau menyelesaikan tugas, kemudian ketidakpedulian siswa terhadap tugas, dan kurangnya minat siswa dalam kegiatan belajar,
3. Masalah sosial : Kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya atau orang-orang dilingkungan sekitar,
4. Kesulitan penyesuaian diri : kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau situasi baru.

34
c. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Ada 2 faktor yang ditemukan sebagai penyebab kesulitan belajar siswa di SDI Bimoku Yaitu factor internal dan factor eksternal. Fakotr internal ini berkaitan dengan kognitif atau pengetahuan dari siswa : Masalah dengan pemrosesan informasi, memori atau kemampuan intelektual, Emosional : Masalah kecemasan atau motivasi belajar rendah dan yang terakhir ialah Fisiologis : Kondisi kesehatan atau gangguan perkembangan pada diri siswa. Faktor yang kedua ialah factor eksternal bisa disebabkan oleh lingkungan keluarga : kurangnya dukungan dari orang tua, kondisi rumah, dan dinamika keluarga, lingkungan sekolah : Metode pengajaran, hubungan dengan guru dan interaksi dengan teman sebaya., sosial ekonomi : ketersediaan sumber daya Pendidikan dan kondisi ekonomi dari keluarga.

d. Sekolah Melibatkan Orang Tua dalam proses penanganan kesulitan belajar siswa

Dalam proses pembelajaran SDI Bimoku juga bekerja sama dan melibatkan orang tua untuk ikut serta mengetahui bagaimana aktivitas anak-anak mereka disekolah, Pihak sekolah sering melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan siswa disekolah dan juga menggunakan sarana komunikasi yang mudah diakses seperti menggunakan aplikasi komunikasi seperti grup whatsapp untuk dapat memberitahukan perkembangan siswa dan aktivitas siswa didalam kelas.

Kebijakan Sekolah ¹⁷ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa

Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SDI Bimoku memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terkoordinasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Kebijakan yang ditetapkan oleh SDI Bimoku ialah :

1. Melakukan tes awal untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin memiliki kesulitan belajar
2. Guru mengamati secara langsung dan mencatat perkembangan siswa untuk mendeteksi masalah sejak dini.
3. Program Remidi :Program remedial merupakan ¹ program yang dilaksanakan oleh sekolah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mengejar ketertinggalan mereka dibandingkan dengan teman-temannya. Program remedial yang sering di laksanakan di SDI Bimoku seperti : Pendampingan khusus dimana dipendampingan khusus ini guru memberikan perhatian lebih kepada siswa tertentu dengan memberikan bimbingan dan Latihan khusus kemudian penggunaan media pembelajaran beragam : Menggunakan berbagai media seperti video, gambar dan ²⁸ alat peraga untuk membantu siswa memahami konsep yang sulit, dan pembelajaran individual : guru membuat rencana ³⁰ pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individual siswa. Dengan metode-metode ini, diharapkan siswa dapat mengejar ketertinggalan mereka dan mencapai standar kompetensi yang diharapkan.
4. Penyesuaian kurikulum : Menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Implementasi Kebijakan Sekolah Dalam mengatasi Kesulitan Belajar

Kebijakan yang diturunkan melalui program-program sekolah dalam rangka mengatasi kesulitan belajar ¹² yang terjadi pada siswa kebanyakan sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh sekolah, meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan penanganan secara khusus dan lebih lama karena masih mengalami kesulitan dalam belajar. Namun berdasarkan informasi yang telah didapat, program yang diterapkan oleh sekolah ini dapat meningkatkan nilai beberapa anak yang tadinya mengalami kesulitan belajar. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh sekolah melalui beberapa program tersebut dirasa berhasil.

KESIMPULAN

Kesulitan belajar di SDI Bimoku, ³ proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ²⁶ masih ditemui siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini dapat diketahui ²⁶ dari pihak sekolah dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode observasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi tersebut, kesulitan belajar yang ditemukan ialah kesulitan belajar akademik dan non-akademik ada 2 faktor yang ditemukan penyebab dari siswa kesulitan dalam belajar yaitu factor internal dan factor eksternal. Sekolah membuat kebijakan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar ini dengan melakukan beberapa metode yaitu Melakukan tes awal, guru untuk melakukan observasi kelas, program remidi, penyesuaian kurikulum. Untuk hasil dari implementasi kebijakan sekolah siswa kebanyakan sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh sekolah, meskipun ada beberapa siswa yang memerlukan penanganan secara khusus dan lebih lama karena masih mengalami kesulitan dalam belajar. Namun berdasarkan informasi yang telah didapat, program yang diterapkan oleh sekolah ini dapat meningkatkan nilai beberapa anak yang tadinya mengalami kesulitan belajar. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh sekolah melalui beberapa program tersebut dirasa berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Ayu, M. A., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar Ips. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 338-350.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2019). Analisis faktor kesulitan belajar bahasa arab pada siswa tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2).
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20-37.
- Harahap, S. A. (2018). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Pahlawan Nasional Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Herlina, F. (2023). Strategi Guru dalam Menghadapi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Akademik di MIN 3 Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ifani, I., Mantu, R., Usbobo, Y. V. L., Sahertian, P. E., Ihsani, I. F., Setara, P. M., ... & Baru, K. (2019). Dinamika Toleransi dalam Mayoritarianisme Agama di Tingkat Lokal.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.

- Jamaris, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- KHADIZAH, F. A. (2022). ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL BERDASARKAN TAKSONOMI ANDERSON DAN KRATHWOHL DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Mahrus, A. (2013). Mengatasi kesulitan belajar melalui klinik pembelajaran (studi analisis pada mata pelajaran fisika). *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 263-294.
- Nurfatihmah, N., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa kelas tinggi di SDN 07 Sila pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154.
- Pautina, A. R. (2018). Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14-28.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Safrudin, R. (2022). Penggunaan Konjungsi Pada Berita Utama Media Cetak Pos Kupang Edisi Bulan Januari Sampai Februari 2022 (Doctoral dissertation, Unika Santu Paulus Ruteng).
- Sambora, T. R. (2017). Kebijakan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(5), 491-503.
- Setyawan, A., Novitri, Q. A., Pratiwi, S. R. E., Walidain, M. B., & Anam, M. A. K. (2020). Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD). *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Sujanto, E. (2013). *Sukses Belajar dan Mengajar Dengan teknik Memori*. Gramedia Pustaka Utama.
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66.

Kebijakan Sekolah Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Siswa Di SDI Bimoku Kota Kupang

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	anasmara.uny.ac.id Internet Source	1%
3	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
4	fkip.unugha.ac.id Internet Source	1%
5	journal.ipts.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upbatam.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
8	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
9	edukatif.org Internet Source	1%

10	conference.unsika.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.unpas.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.staidk.ac.id Internet Source	1 %
13	lppmstianusa.com Internet Source	1 %
14	obsesi.or.id Internet Source	1 %
15	doaj.org Internet Source	<1 %
16	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	<1 %
17	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
18	play.google.com Internet Source	<1 %
19	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
21	Fadila Nawang Utami. "Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah	<1 %

Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2020

Publication

22

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

23

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

24

ojs.uajy.ac.id

Internet Source

<1 %

25

pdffox.com

Internet Source

<1 %

26

repo.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Safari Safari, Khasanah Khasanah. "The Level of Persistence in Completing Tasks Based on the Student's Potential", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

28

anisaperina.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

ejurnal.undana.ac.id

Internet Source

<1 %

30

tahtamedia.co.id

Internet Source

<1 %

31

Arista, Riski Noura. "Diagnosis Kesulitan Belajar Berhitung Pada Siswa Kelas Rendah MI Muhammadiyah Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

<1 %

32

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

33

Moh. Nasrulloh, Muslimin. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2019

Publication

<1 %

34

Submitted to IAIN Tulungagung

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On